

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN 96

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN, SARAN

A. Tinjauan kembali.

Seperti telah diungkapkan dalam bab I bahwa permasalahan yang penulis ajukan adalah sejauh mana hasil DAT dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan bagi penjurusan dalam upaya menunjang prestasi belajar siswa. Karena permasalahan itu masih bersifat umum, maka perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus VR, terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.
2. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus NA, terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.
3. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus AR, terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.
4. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus SR, terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.



Adapun alasan pemilihan masalah yaitu :

1. Alasan subyektif.

Bahwa masih banyak sekolah dalam menentukan program penjurusan hanya didasarkan semata-mata pada hasil prestasi belajarnya dan minat. Sehingga dalam proses belajar berakibat banyak siswa yang berprestasi kurang dan mengalami kegagalan. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini yakni dipandang perlu memberikan layanan test kemampuan khusus. Sejalan ini menurut pengamatan penulis alat yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan khusus adalah jenis DAT. Dengan diketahuinya hasil test kemampuan khusus, diharapkan bisa digunakan untuk membantu bagi pemilihan program penjurusan secara tepat. Sehingga dalam proses belajarnya, siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

2. Alasan Obyektif.

Menurut Anne Annastasi bahwa :

" One of the most widely used multiple aptitude batteries is the DAT. First published in 1947, the DAT has been revised in 1963 and in 1973. This battery was designed principally for used in grades 8 to 12. " (lih. , hal. 379).

Menurut Drs. Wayan Nurkancana bahwa :

" Test ini dikeluarkan oleh Lembaga Psikologi Amerika Serikat pada tahun 1947. Test ini bertujuan untuk mengukur kecakapan-kecakapan (abilities) yang terpisah dan tidak berkorelasi satu sama lainnya. Dan test ini terutama digunakan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN 98

untuk memberikan bimbingan kepada para siswa dalam memilih pekerjaan yang tepat atau untuk memilih lanjutan studi yang tepat sesuai dengan bakat-bakatnya." (lih., hal. 206)

Sebagai anggapan dasar dapat penulis kutipkan pendapat seorang ahli sebagai berikut. Menurut Drs. Dewa Ketut Sukardi bahwa :

Test verbal reasoning ini akan mengungkapkan bagaimana sebaiknya seseorang untuk dapat memahami ide-ide diekspresikan secara verbal, dan dapat berpikir serta menalar dengan kata-kata. Test Numerikal ability atau kemampuan angka ini akan mengungkapkan kepada seseorang bagaimana sebaiknya mereka untuk memahami ide-ide yang diekspresikan dalam angka-angka, dan bagaimana jelasnya mereka untuk dapat berpikir serta mengadakan penalaran dengan angka-angka. Test abstrak reasoning ini dapat mengungkapkan bagaimana sebaiknya seseorang untuk memahami ide-ide yang tidak dinyatakan dengan kata-kata/angka-angka. Test space relations atau tilikan ruang ini dapat mengungkapkan bagaimana sebaiknya seseorang dapat membayangkan, membentuk gambar-gambar dari obyek-obyek padat dengan hanya melihat rencana di atas kertas yang rata serta bagaimana sebaiknya seseorang untuk dapat berpikir dalam tiga dimensi." (lih., hal. 166)

Berdasar pendapat tersebut di atas, maka dapat diajukan hipotesa kerja yang berbunyi sebagai berikut :

1. Apabila test VR dari DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia akan tinggi pula.
2. Apabila test NA dari DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia akan tinggi pula.



3. Apabila test AR dan DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia akan tinggi pula.
4. Apabila test SR dari DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia akan tinggi pula.

Menurut pengertian pada masing-masing test dari DAT seperti dalam bab II, yaitu mengenai test VR, NA, AR, dan SR serta kaitannya dengan hasil penelitian dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis test tersebut mempunyai peranan yang besar dalam membantu siswa menentukan program penjurusan ke A_2 pada Sekolah Menengah Tingkat Atas.

B. Kesimpulan.

Berdasar hasil akhir korelasi dari masing-masing test kemampuan khusus VR, NA, AR, SR terhadap mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia dalam pengolahan data pada bab V. Ternyata menunjukkan terdapat adanya hasil yang signifikan. Dengan demikian maka hasil test kemampuan khusus VR, NA, AR, SR mempunyai korelasi (hubungan) terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia siswa kelas I SMA



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN 100

Negeri Uteran tahun ajaran 1986/1987. Jadi kesimpulannya bahwa DAT dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan menentukan dalam pemilihan program penjurusan sebagai upaya menunjang prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Tingkat Atas, khususnya ke A2.

C. Saran.

1. Penggunaan hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa-siswi SMA Negeri Uteran kelas I pada tahun ajaran 1986/1987. Apabila hasil penelitian ini dimaksudkan untuk ditarik generalisasi yang lebih luas, maka disarankan agar supaya diadakan penelitian dengan sample yang lebih luas.

2. Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi yang menyebar yaitu antara korelasi rendah sekali sampai dengan sedang, maka dapat disarankan :

- a. Penggunaan test VR, WA, AR, dan SR sebagai alat seleksi, dapat dipergunakan secara hati-hati untuk membantu para siswa dalam pemilihan program penjurusan, khususnya pada jurusan A2 di Sekolah Menengah Tingkat Atas.
- b. Penggunaan test VR, WA, AR dan SR sebagai alat seleksi, dapat dipergunakan secara hati-hati untuk membantu para siswa dalam pemilihan jenis pekerjaan, yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.



DAFTAR PERPUSTAKAAN

1. Abd. Syukur dkk., Kurikulum SMA 1984, Malang 1986
2. Anne Annastasi, Psychological Testing, Fourth Edition, Collier Macmillan Publisher, London 1976.
3. DEPDIKBUD Republik Indonesia, Kurikulum 1984 Sekolah - Menengah Umum Tingkat Atas, Landasan Program dan Pengembangan, Jakarta 1984
4. Dewa Ketut Sukardi. Drs, Pengantar Teori K^Unseling, Ghalia Indonesia, Jakarta 1985.
5. George K. Bennet cs, DAT, The Psychological Corporati-on Fifth Edition Manual, New York.
6. Jawa Pos, Rabu Pon 15 Juli 1987, Hal XII, Kolom 4 - 5.
7. RL Thorndike, Measurement and Evaluation in Psycology-and Education, Third Edition, A. Wiley Internatio - nal Edition.
8. Ruslan A. Gani. Drs, Bimbingan Penjurusan, Angkasa, Ban dung, 1984.
9. Sutrisno Hadi. Prof. Drs. Ma, Statistik, Jilid II, Fa- kultas Psikologi UGM, Jogjakarta, 1981.
10. Sutrisno Hadi. Prof. Drs. Ma, Metodologi Research, Ji- lid I, Fakultas Psikologi UGM, Jogjakarta, 1982.
11. Sutrisno Hadi. Prof. Drs. Ma, Metodologi Research, Ji- lid II, Fakultas Psikologi UGM, Jogjakarta, 1982.
12. Sudjana. DR. Ma. MSc, Metoda Statistika, Tarsito, Ban- dung.
13. Wayan Nurkancana. Drs, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasi onal, Surabaya - Indonesia, 1986.
14. Yusuf Gunawan. Drs. MSc, Lembar Test Record Form, Biro Konsultasi Pendidikan Madiun, Jl. Janoko 19, tilpun 4773, Madiun.

